



Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Pengajar SD di Kecamatan Kayuagung

Yuli Husnita Putri^{1*}, Tri Widayatsih², Mahasir³

¹⁻³Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: yulihp0807@gmail.com¹, triwidayatsih@univpgri-palembang.ac.id², mahasirnasir@gmail.com³

Alamat: Jln A.Yani Lrg Gotong Royong 9/10 Ulu Plaju Palembang, Indonesia

Korespondensi penulis: yulihp0807@gmail.com*

Abstract. This study aims to determine (1) The influence of principal leadership on the performance of elementary school teachers. (2) The influence of work discipline on the performance of elementary school teachers. (3) The influence of principal leadership and work discipline on the performance of elementary school teachers. This study is a quantitative study with data collection techniques using questionnaires. The hypothesis was tested using multiple linear regression analysis. The population in this study was 158 teachers in Cluster III in Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency. The techniques used in data collection used questionnaires and documentation. Data analysis techniques and prerequisite tests consisting of normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. For hypothesis testing using simple linear regression analysis, multiple linear regression, R test, t test, and F test. The results of the study indicate that (1) There is a significant positive influence of principal leadership on teacher performance in Cluster III in Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency, this can be seen from the results of the t test obtained t count of 0.414 with a significance value of $0.001 < 0.05$ (2) There is a significant positive influence of teacher discipline on teacher performance in Cluster III in Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency, this can be seen from the results of the t test obtained t count of 0.268 with a significance value of $0.000 < 0.05$. (3) There is a simultaneous/joint influence between principal leadership and teacher discipline on teacher performance in Cluster III in Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency, this can be seen from the results of the simultaneous test obtained $0.005 < 0.05$. This means that there is a significant influence simultaneously or together between the independent variables on the dependent variable.

Keywords: Principal Leadership, Teacher Discipline, Teacher Performance.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar.(2) Pengaruh kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar.(3) Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hipotesis diuji menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 158 guru di Gugus III Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk uji hipotesisnya menggunakan analisis regresi linear sederhana, regresiliner berganda, uji R, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh positif signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Gugus III Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, hal ini dapat diketahui dari hasil uji t di peroleh thitung sebesar 0,414 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ (2) Ada pengaruh yang positif signifikan kedisiplinan guru terhadap kinerja guru di Gugus III Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, hal ini dapat diketahui dari hasil uji t diperoleh thitung sebesar 0,268 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh secara simultan/bersama- sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru terhadap kinerja guru di Gugus III Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, hal ini dapat diketahui dari hasil Uji simultan memperoleh sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan atau bersama – sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kedisiplinan Guru , Kinerja Guru.

1. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan pendidikan merupakan proses Pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses pendidikan tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Dalam peningkatan mutu pendidikan ditentukan kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu dan mempunyai posisi strategis terhadap tinggi rendahnya suatu hasil pendidikan, oleh karena itu, setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya (Dantes, dkk., 2013:2)

Kualitas pendidikan yang tinggi di dalam mewujudkannya maka dibutuhkan para guru yang profesional guna mengeluarkan lulusan peserta didik yang memiliki kualitas. Seorang pendidik profesional adalah pendidik yang mendahulukan kualitas serta mutu pendidikan. Pelayanan pendidik wajib mencukupi standarisasi keperluan masyarakat dan membuat maksimal kemampuan siswa didasari dari potensinya dan kemampuan yang dipunyai setiap individu. Kompetensi yang pendidik miliki itu mengarah ke kinerja guru. Seluruh kompetensi pada seorang guru wajib dipunyainya untuk melaksanakan tanggung jawab serta tugasnya supaya memiliki kinerja yang optimal.

Selain kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja juga mempengaruhi dari kinerja guru. Gambaran pribadi dan sikap guru yang ia perlihatkan untuk mencukupi semua aturan di sekolah ialah gambaran disiplin kerja guru. Menurut Sulistyono dan Wijayanto (2015) disiplin kerja seorang guru pada organisasi di sekolah adalah suatu fungsi sebuah manajemen SDM di sekolah yang bersangkutan, dikarenakan pada keadaan yang utuh oleh disiplin seorang pendidik bisa dijadikan sebagai sesuatu yang mendasar dan tangguh di sebuah organisasi sekolah dalam meraih target yang diinginkan.

Kinerja guru diharapkan bisa mendorong relevansi serta kualitas pendidikan, pada pengaplikasiannya di kelas bergantung pada banyak faktor yang berpengaruh dan memiliki keterkaitan. Banyak faktor yang mempengaruhi dan saling berkaitan terhadap kinerja guru, tetapi pada penelitian yang dilakukan hanya meneliti kinerja pendidik yang pengaruhnya pada kepemimpinan sekolah dan kedisiplinan kerja, Kinerja seorang guru ditentukan antara lain oleh kepemimpinan kepala sekolah. Suksesnya pendidikan di sekolah benar-benar tergantung dari berhasilnya kepala sekolah untuk pengelolaan tenaga kependidikan yang ada pada sekolahnya. Seorang kepala sekolah untuk pengelolaan tenaga kependidikan yang ada pada sekolahnya. Seorang kepala sekolah adalah unsur pendidikan dan memiliki pengaruh untuk peningkatan kinerja pendidikan. Mulyasa (2004:25)

2. KAJIAN TEORITIS

Kinerja Guru

Kinerja adalah kerja seseorang atau kelompok yang diukur berdasarkan standar dan target yang telah ditetapkan. Kinerja guru standar dan target yang telah ditetapkan. Kinerja guru di sekolah dasar dapat diukur dari kemampuan mereka dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pengajaran, mengevaluasi hasil belajar siswa serta tanggung jawab administratif lainnya. Kinerja guru pada dasarnya merupakan kegiatan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pengajar dan pendidik di sekolah yang dapat menggambarkan mengenai prestasi kerjanya dalam melaksanakan semua itu (Suharsaputra, 2010: 176). Selain itu, kinerja guru juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya serta menggambarkan perbuatan yang ditampilkan guru selama proses pembelajaran (Supardi 2013: 54).

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama dalam konteks pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah memegang peran kunci dalam mengarahkan visi dan misi sekolah serta menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kinerja guru.

Kepemimpinan Seorang Kepala Sekolah adalah sebuah faktor penting yang bisa membantu terbentuknya sekolah yang efektif, akuntabel dan produktif. Sementara Mulyasa (2013:17) mengatakan jika kepala sekolah didalam kepemimpinannya adalah usaha yang dijalankan serta hasil yang bisa diraihnyanya untuk mengaplikasikan pengelolaan sekolah dalam membuat tujuan pendidikan terwujud dengan efisien dan efektif, produktif serta akuntabel. Didasari dari beberapa pernyataan diatas disimpulkan jika kepemimpinan kepala sekolah ialah kompetensi dan keahliannya yaitu hard ataupun soft skill, dalam memberi pengaruh terhadap semua sumber daya sekolah supaya dapat meraih sasaran dan tujuan yang sudah ditentukan sekolah.

Disiplin Guru

Disiplin secara umum merujuk pada sikap atau perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan, norma, dan etika yang berlaku dalam suatu lingkungan kerja atau organisasi. disiplin adalah suatu sikap atau tindakan yang menunjukkan ketaatan pada peraturan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan serta ketepatan dalam menjalankan tugas.

Didalam konteks pendidikan, disiplin guru tidak hanya memengaruhi efektivitas individu dalam menjalankan tugas, tetapi juga berdampak pada suasana belajar-mengajar secara keseluruhan. Guru yang disiplin akan menjadi contoh bagi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan terstruktur. Disiplin yang tinggi juga menunjukkan komitmen terhadap pekerjaan dan meningkatkan kualitas interaksi dengan siswa serta tanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Disiplin kerja guru akan terlaksana jika atasan atau kepala sekolah mengawasi para guru pada saat mereka melakukan kegiatan. Pengawasan itu dilakukan bertujuan untuk melihat para guru dan tenaga kependidikan yang lain bekerja sesuai dengan prosedur yang ada atau tidak. Ketaatan dalam melaksanakan pekerjaan juga akan mempengaruhi tersebut. Apabila seorang guru mengikuti aturan sekolah berarti ia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan oleh kepala sekolah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sukardi (2008:166) menyatakan bahwa penelitian korelasi merupakan bagian penelitian *ex-post facto*, karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.

Tabel 1 Sampel Penelitian Kuantitatif

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel	
1	SD Negeri 1 Betijaya	16	$\frac{16}{158} \times 113$	11	Guru
2	SD Negeri 1 Kijang Ulu	8	$\frac{8}{158} \times 113$	6	Guru
3	SD Negeri 5 Kayuagung	9	$\frac{9}{158} \times 113$	6	Guru
4	SD Negeri 7 Kayuagung	20	$\frac{20}{158} \times 113$	14	Guru
5	SD Negeri 8 Kayuagung	11	$\frac{11}{158} \times 113$	8	Guru
6	SD Negeri 11 Kayuagung	8	$\frac{8}{158} \times 113$	6	Guru
7	SD Negeri 14 Kayuagung	36	$\frac{36}{158} \times 113$	26	Guru
8	SD Negeri 15 Kayuagung	22	$\frac{22}{158} \times 113$	16	Guru
9	SD Negeri 18 Kayuagung	11	$\frac{11}{158} \times 113$	8	Guru
10	SDS Information Technology (IT) Peradaban	5	$\frac{5}{158} \times 113$	4	Guru
11	SDS Muthiah Islamic School Kayuagung	6	$\frac{6}{158} \times 113$	4	Guru
12	SDS Sekolah Alam Kayuagung	6	$\frac{6}{158} \times 113$	4	Guru
Total				113	Guru

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian data bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penyebaran data atau distribusi data yang disertai dengan bentuk grafik histogram maupun tabel. Data diperoleh dari hasil penelitian yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, yang mencakup dari tiga variabel yaitu kepemimpinan Kepala sekolah, Disiplin kerja guru, dan Kinerja guru. Pengolahan data menggunakan SPSS untuk masing – masing variabel adalah sebagai berikut.

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam penelitian ini terdapat 30 butir instrumen menghasilkan data kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan data tentang kepemimpinan kepala sekolah disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Statistik Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah
Statistics

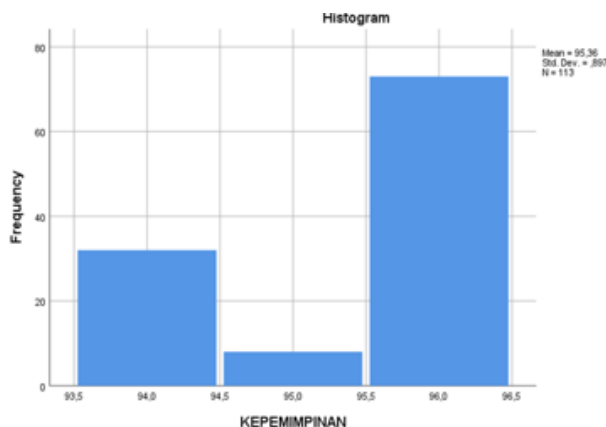
KEPEMIMPINAN		
N	Valid	113
	Missing	0
Mean		95,36
Std. Error of Mean		,084
Median		96,00
Mode		96
Std. Deviation		,897
Variance		,805
Range		2
Minimum		94
Maximum		96
Sum		10776

Berdasarkan perhitungan dari analisis diatas bahwa diperoleh nilai nilai terendah memperoleh sebesar 94, nilai tertinggi sebesar 96, rata responden 95,36 dan nilai tengah sebesar 96 .Dengan rincian banyaknya responden yang memiliki nilai dalam presntasi sebagai berikut:

Table 3 Presentase Penilaian
KEPEMIMPINAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	94	32	28,3	28,3	28,3
	95	8	7,1	7,1	35,4
	96	73	64,6	64,6	100,0
	Total	113	100,0	100,0	

Dari table di atas dapat kita ketahui bahwa banyaknya responden pada nilai 94 adalah 32 responden, responden yang memiliki nilai 95 sebanyak 8 responden , dan responden yang memiliki nilai 96 adalah 73 responden. Dengan demikian dapat di pahami bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh yang tinggi pada suatu lembaga atau sekolah. Dapat di lihat pada grafik di bawah ini tentang responden kepemimpinan:



Gambar 1 Diagram Frekuensi Kepemimpinan

Berdasarkan gambar diagram di atas bahwa dari 113 responden memiliki penilaian yang sangat baik pada kepemimpinan sekolah masing – masing di Gugus III Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kedisiplinan Guru

Dalam penelitian ini terdapat 25 instrumen untuk menghasilkan data kedisiplinan guru. Berdasarkan data kedisiplinan guru di sajikan pada table berikut :

Tabel 4 Kedisiplinan Guru

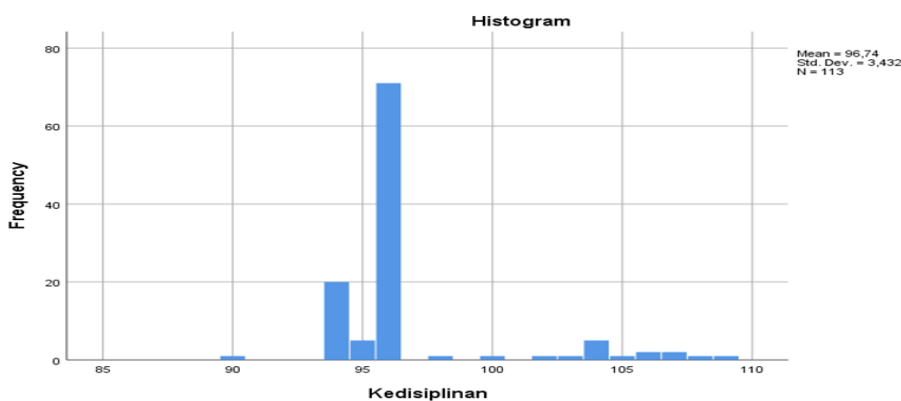
Statistics		
Kedisiplinan		
N	Valid	113
	Missing	0
Mean		96,74
Std. Error of Mean		,323
Median		96,00
Mode		96
Std. Deviation		3,432
Variance		11,782
Range		19
Minimum		90
Maximum		109
Sum		10932

Berdasarkan perhitungan dari analisis diatas bahwa diperoleh nilai nilai terendah memperoleh sebesar 90, nilai tertinggi sebesar 109, rata responden 96.74 dan nilai tengah sebesar 96.00 .Dengan rincian banyaknya responden yang memiliki nilai dalam presntasi sebagai berikut:

Tabel 5 Presentase penilaian

		Kedisiplinan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	90	1	,9	,9	,9
	94	20	17,7	17,7	18,6
	95	5	4,4	4,4	23,0
	96	71	62,8	62,8	85,8
	98	1	,9	,9	86,7
	100	1	,9	,9	87,6
	102	1	,9	,9	88,5
	103	1	,9	,9	89,4
	104	5	4,4	4,4	93,8
	105	1	,9	,9	94,7
	106	2	1,8	1,8	96,5
	107	2	1,8	1,8	98,2
	108	1	,9	,9	99,1
	109	1	,9	,9	100,0
	Total	113	100,0	100,0	

Dari table di atas dapat kita lihat banyaknya presentasi responden pada kedisiplinan guru dengan nilai 90 sebanyak 1 responden atau 0.9%, dengan nilai 94 sebanyak 20 responden atau 17.1%, dengan nilai 95 sebanyak 5 responden atau 4.4%, nilai 96 sebanyak 71 responden atau 62.8%, nilai 98 sebanyak 1 responden atau 0,9%, nilai 100 sebanyak 1 responden atau 0,9%, nilai 102 sebanyak 1 responden atau 0,9%, nilai 103 sebanyak 1 responden atau 0,9%, nilai 104 sebanyak 5 responden atau 4.4%, nilai 105 sebanyak 1 responden atau 0,9%, nilai 106 sebanyak 2 responden atau 1.8%, nilai 107 sebanyak 2 responden atau 1.8%, nilai 108 sebanyak 1 responden atau 0,9%, nilai 109 sebanyak 1 responden atau 0,9%. Dapat di lihat pada grafik di bawah ini tentang responden

**Gambar 2** Diagram Frekuensi Kedisiplinan Guru

Berdasarkan gambar diagram 4.2 di atas bahwa dari 113 responden memiliki penilaian yang sangat baik pada kedisiplinan guru di Gugus III Kecamatan Kayuagung kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kinerja Guru

Dalam penelitian ini terdapat 25 butir instrumen menghasilkan data kinerja guru. Berdasarkan data tentang kinerja guru disajikan sebagai berikut:

Tabel 6 Kinerja Guru

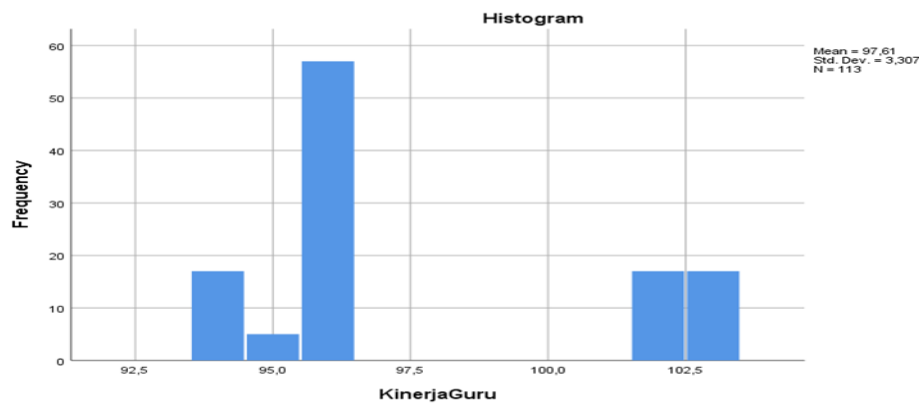
Statistics		
KinerjaGuru		
N	Valid	113
	Missing	0
Mean		97,61
Std. Error of Mean		,311
Median		96,00
Mode		96
Std. Deviation		3,307
Variance		10,936
Range		9
Minimum		94
Maximum		103
Sum		11030

Berdasarkan perhitungan dari analisis diatas bahwa diperoleh nilai nilai terendah memperoleh sebesar 94, nilai tertinggi sebesar 103, rata responden 97.61 dan nilai tengah sebesar 96.00 .Dengan rincian banyaknya responden yang memiliki nilai dalam presntasi sebagai berikut:

Tabel 7 Presentase Penilaian

Kinerja Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	94	17	15,0	15,0	15,0
	95	5	4,4	4,4	19,5
	96	57	50,4	50,4	69,9
	102	17	15,0	15,0	85,0
	103	17	15,0	15,0	100,0
	Total	113	100,0	100,0	

Dari table di atas dapat kita lihat banyaknya presentasi responden pada kinerja guru dengan nilai 94 sebanyak 17 responden atau 15.0%, dengan nilai 95 sebanyak 5 responden atau 4.4%, dengan nilai 96 sebanyak 57 responden atau 50.4%, nilai 102 sebanyak 17 responden atau 15.0%, dan nilai 103 sebanyak 17 responden atau 15.0%. Dengan demikian kinerja guru dapat di katakan sangat baik dan patuh dengan aturan yang berlaku. Dapat di lihat pada grafik di bawah ini tentang responden kinerja guru:



Gambar 3 Diagram Frekuensi Kinerja Guru

Berdasarkan gambar diagram 4.3 di atas bahwa dari 113 responden memiliki penilaian yang baik pada Kinerja guru di Gugus III Kecamatan Kayuagung kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pembahasan

Nilai r^2 yang dihasilkan dari variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru. Hasil dari Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 0,421 atau 42,1 % berarti kontribusi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru sebesar 42,1 % sedangkan sisanya sebesar 57,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian pada uji t di peroleh hasil dari thitung sebesar 0,414 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Berarti kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis pertama yaitu ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada Gugus III Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 0,372 atau 37,2% berarti kontribusi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 37,2% sedangkan sisanya 62,8% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru diperoleh hasil thitung sebesar 0,268 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti nilai disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian membuktikan hipotesis kedua yaitu ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru pada Gugus III Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 0,370 atau 37 % berarti kontribusi pengaruh kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru sebesar 37% sedangkan sisanya 63% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah sampel yaitu 113 guru di Gugus III Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, diperoleh hasil analisis deskriptif variabel kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan guru dan kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Secara Bersama–Sama Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru Pada Gugus III Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Arah hubungan variabel pertama dan arah hubungan variabel yang kedua dalam penelitian ini yaitu hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan terhadap kinerja guru menunjukkan hal positif dan signifikan dengan uji yang telah di berikan dimana hasil pengujian simultan diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar $0,005 < 0,05$ dan hasil dari Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 0,421 atau 42,1 % berarti kontribusi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru sebesar 42,1 % sedangkan sisanya sebesar 57,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan atau bersama – sama antara variabel independen terhadap variabel dependen dan nilai r^2 yang dihasilkan dari variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru.

Terdapat Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Gugus III Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pengujian pada uji t di peroleh hasil dari thitung sebesar 0,414 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Berarti kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis pertama yaitu ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada Gugus III Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 0,372 atau 37,2 % berarti kontribusi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 37,2 % sedangkan sisanya 62,8% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Terdapat Pengaruh Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Gugus III Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru diperoleh hasil thitung sebesar 0,268 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti nilai disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian membuktikan hipotesis kedua yaitu ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru pada

Gugus III Di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 0,370 atau 37 % berarti kontribusi pengaruh kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru sebesar 137% sedangkan sisanya 63% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di laksanakan, maka peneliti memiliki saran yang diajukan sebagai berikut: Bagi Kepala Sekolah: Kepala sekolah diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas kepemimpinan, terutama dalam hal memberikan arahan yang jelas, motivasi, dukungan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru. Kepala sekolah diharapkan mampu memerankan kepemimpinan dengan baik, tegas, dan bijaksana, serta menyusun manajemen kinerja guru yang lebih terstruktur sehingga tercipta kondisi lingkungan kerja sekolah yang dapat meningkatkan perilaku kinerja guru yang maksimal di Gugus III Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Bagi Guru: Guru diharapkan untuk terus meningkatkan kinerja dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan profesional, meningkatkan kompetensi pedagogik, serta melaksanakan tugas-tugas pembelajaran dan administrasi dengan penuh tanggung jawab. Guru perlu mempertahankan dan meningkatkan disiplin kerja, termasuk kehadiran tepat waktu, penyelesaian tugas sesuai waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta menjunjung tinggi etika profesi. apat meningkatkan kinerjanya, karena sebagai seorang pendidik guru adalah garda terdepan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga apabila seorang guru mau dan mampu memberikan perhatian dan tenaganya dalam melakukan tugas yang mulia ini untuk meningkatkan mutu pendidikan di Gugus III Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir akan dengan mudah terlaksana.

Bagi Instansi Penelitian (Sekolah Dasar Gugus III), Peningkatan Kepemimpinan: Instansi perlu terus mendukung pengembangan kepemimpinan kepala sekolah melalui pelatihan, workshop, atau program mentoring. Fokusnya adalah pada peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam memberikan arahan yang jelas, memotivasi guru, dan menciptakan iklim kerja yang positif. Instansi dapat mengadakan forum diskusi rutin antara kepala sekolah untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam kepemimpinan.

Penguatan Disiplin Kerja Guru: Instansi perlu mempertahankan dan meningkatkan disiplin kerja guru dengan menerapkan aturan dan prosedur yang jelas, konsisten, dan adil. Instansi dapat memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki disiplin kerja yang baik sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. Instansi perlu mengadakan evaluasi rutin terhadap disiplin kerja guru dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Peningkatan Kinerja Guru: Instansi perlu memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kinerja mereka melalui pelatihan pengembangan profesional, seminar, atau workshop. Instansi dapat menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif di mana guru dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Instansi perlu menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung guru dalam melaksanakan tugas mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Ashri, M., & Widiyaningsih, P. M. (2016). Hubungan antara hasil penilaian kinerja guru dengan kompetensi guru PAI tingkat SLTP/MTs di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. *Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 2(1), 44–69.
- Barinto. (2012). Hubungan kompetensi guru dan supervisi akademik dengan kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 9(2), Desember.
- Cholil, M. (2014). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP Muhammadiyah Ngawi. *Media Prestasi Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi*, 13(1), 92–101.
- Dantes, R., Taman, S., & Yudana, M. (2013). Kontribusi motivasi berprestasi, disiplin kerja dan ketahananmalangan terhadap kinerja profesionalisme guru SMA Negeri di Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.
- Enni, D., Sultan Djasmi, & Sowiyah. (2013). Pengaruh disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 1(1).
- Fiannisa. (2024). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru. Hal. 20–25.
- Hafidulloh, Budiyanto, & Suhermin. (2017). Effect of transformational leadership, incentive giving, professional development, work discipline and teacher performance SMK Ma'arif Surabaya Indonesia. *The International Journal of Business & Management*, 5(7).
- Hendrik, H. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Sematang Borang [Skripsi, Universitas PGRI Palembang].
- Juwantini, N., Rochman, T., & Edy, S. (2022). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kepuasan kerja terhadap disiplin kerja dan dampaknya pada kinerja. *Jurnal EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan*, 2(2), 36–42.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2017). *Statistik parametrik penelitian pendidikan*. Palembang: Noer Fikri.

- Kosasih. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru. *Educendikia*, 4(1). <https://jurnal.itscience.org/index.php/educendikia/article/view/4238>
- Mahfud. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri se-Kota Bima. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/359/256>
- Mangkunegara, A. A. P. (2001). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2011). *Metode research: Penelitian ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, N., Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah. (2022). Kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 634–644.
- Pala'langan, A. Y. (2021). Pengaruh servant leadership, disiplin kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 223–231.
- Prasisca Devi, I. A. G. D., & Wiyasa, I. K. N. (2021). Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 278–287.
- Putri, A. N., Arafat, Y., Setiyo, H. N., & Ariesta, W. (2024). Pengaruh disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK se-Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 179–208.
- Rahun, E. J., & Kailola, L. G. (2016). Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja dengan kinerja guru SMK Negeri Putussibau-Kapuas Hulu. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 5(1), Januari.
- Riduwan. (2013). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riski, D., Idris, J., & Marwan, M. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Hijri*, 13(1), 71.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyo, A., & Wijayanto, W. (2015). Meningkatkan kinerja guru ditinjau dari kedisiplinan dan motivasi kerja guru di SD Negeri X Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Universitas Sebelas Maret, 21 November 2015.
- Supardi. (2013). *Kinerja guru*. Depok: Rajawali Pers.
- Supeno, I. S., & Miranti, I. (2017). Pengaruh motivasi, disiplin kerja, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru bahasa Inggris SMP DKI Jakarta. *DEIKSIS*, 9(1), Januari.

- Widiyastuti, M., & Arikunto, S. (2015). Dinamika kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif di SD Kanisius Kadirojo, Sengkan, Duwet. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1), 82–96.
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yudiasra, P. P. (2015). Pengaruh penggunaan teknologi informasi, disiplin kerja, insentif, turnover terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 12(1), Februari.
- Yuliandri, J., & Kristiawan, M. (2016). Peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 26 November 2016.